

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, LINGKUNGAN SOSIAL
DAN KEPERIBADIAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA
TEKNIK
INFORMATIKA UNTAG SURABAYA**

Desiani Kurnia Wanti

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, desiani.kurnia@gmail.com

Agung Pujianto

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, agung@untag-sby.ac.id

Ute Ch. Nasution

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, ute@untag-sby.ac.id

Abstract

Every year there is an increase in population which results in unemployment due to the lack of employment opportunities. The purpose of this study was to determine the effect of Entrepreneurial Knowledge, Social Environment and Personality on Entrepreneurial Motivation. This study used a quantitative research type method with data collection techniques using a questionnaire. Respondents to this study were 83 Informatics Engineering students at UNTAG Surabaya class of 2019-2020 who had taken entrepreneurship courses. This study used instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests and hypothesis testing which included the t test and F test. The results of the data analysis showed that the t test produced tcount for Entrepreneurship Knowledge of $2.393 > 1.664$, tcount for the Social Environment of $3.438 > 1.664$ and the results of the t test for Personality are $3.097 > 1.664$. So it can be concluded that $tcount > ttable$, which means that there is a significant influence between the variables of Entrepreneurship Knowledge, Social Environment and Personality on Entrepreneurial Motivation. The F test produces an fcount of 29.642 with a significant level of 0.000. The results of the F test show that the value of fcount is $29.642 > f table$ is 3.09, then H_0 is rejected and H_a is accepted. The recommendations in this study are expected to have an impact on the application of the Entrepreneurship Knowledge, Social Environment and Personality variables in encouraging Informatics Engineering Students at UNTAG Surabaya to have Entrepreneurial Motivation.

Keywords: *Entrepreneurship Knowledge, Social Environment, Personality and Entrepreneurial Motivation*

Abstrak

Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah penduduk yang mengakibatkan terjadinya pengangguran karena semakin minimnya lapangan kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial dan Kepribadian terhadap Motivasi Berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Responden penelitian ini berjumlah 83 mahasiswa Teknik Informatika UNTAG Surabaya angkatan 2019-2020 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini

menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis yang didalamnya terdapat uji t dan uji F. Hasil analisis data menunjukkan bahwa uji t menghasilkan thitung untuk Pengetahuan Kewirausahaan sebesar $2,393 > 1,664$, thitung untuk Lingkungan Sosial sebesar $3,438 > 1,664$ dan hasil uji t untuk Kepribadian sebesar $3,097 > 1,664$. Maka dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel, yang berarti adanya pengaruh signifikan antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial dan Kepribadian terhadap Motivasi Berwirausaha. Dalam uji F menghasilkan fhitung sebesar 29,642 dengan tingkat signifikan 0,000. Hasil uji F diketahui bahwa nilai fhitung $29,642 > f$ tabel 3,09, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Rekomendasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi pengaruh mengenai penerapan pada variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial dan Kepribadian tersebut dalam mendorong Mahasiswa Teknik Informatika UNTAG Surabaya untuk memiliki Motivasi Berwirausaha. **Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial, Kepribadian dan Motivasi Berwirausaha**

PENDAHULUAN

Setiap tahun pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia terus mengalami peningkatan. yang mengakibatkan menipisnya lapangan pekerjaan, karena adanya perbandingan dalam mencari pekerjaan di segala tingkatan yang tidak sebanding dengan pekerjaan yang telah tersedia. Tujuan sebagian besar mahasiswa adalah mencari pekerjaan. Mahasiswa sulit untuk mau memulai membuka sebuah usaha dengan alasan kurangnya pengetahuan dan modal untuk memulainya.

Gambar 1 Pengangguran berdasarkan tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan 2	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan		
	2020	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3,61	3,61	3,59
SMP	6,46	6,45	5,95
SMA Umum	9,86	9,09	8,57
SMA Kejuruan	13,55	11,13	9,42
Diploma I/II/III	8,08	5,87	4,59
Universitas	7,35	5,98	4,80

Sumber : bps.go.id

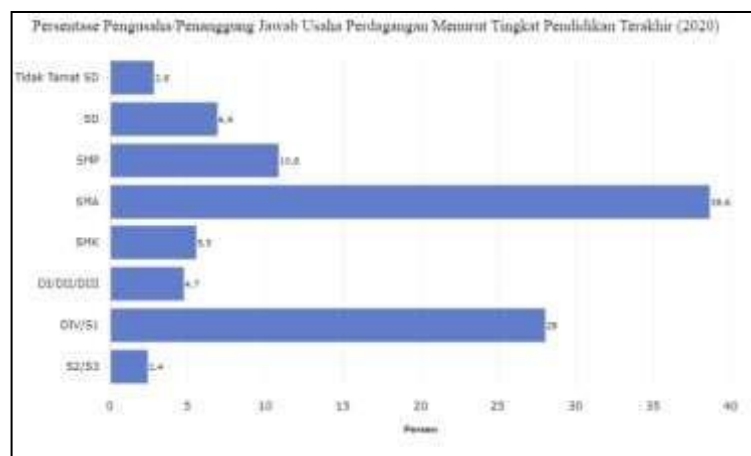
Dapat dilihat dari data tersebut, angka pengangguran pada lulusan universitas pada tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena lulusan universitas dianggap telah memilih untuk berwirausaha. Pilihan lulusan universitas untuk berwirausaha dapat meningkatkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa yang

masih aktif dan membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran. Banyak hal yang menjadi dorongan untuk memiliki motivasi berwirausaha seperti, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial dan Kepribadian.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, terdapat 81 mahasiswa pada Fakultas Teknik UNTAG Surabaya yang berwirausaha, artinya bahwa mahasiswa Teknik UNTAG Surabaya memiliki minat dan motivasi untuk berwirausaha. Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial dan Kepribadian terhadap Motivasi Berwirausaha” diharapkan mahasiswa Teknik UNTAG Surabaya dapat memotivasi mahasiswa lain untuk merintis sebuah usaha.

Pada Universitas 17 Agustus 1945 telah diterapkan dan diajarkan mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa di semua fakultas, tidak hanya fakultas yang berkecimbung di dunia bisnis saja tetapi juga pada Fakultas Teknik prodi Teknik Informatika. Mata kuliah kewirausahaan ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan dan menumbuhkan motivasi untuk berwirausaha, jika mahasiswa Teknik Informatika mampu memiliki motivasi untuk berwirausaha dan memanfaatkan pengetahuan yang didapat, mereka akan mampu membuat inovasi baru dalam penerapan usahanya.

Gambar 2 Pemilik Usaha Perdagangan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020 Menurut Badan Pusat Statistik



Sumber: databoks.katadata.co.id

Berdasarkan gambar diatas yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) telah tercatat ada 129.137 unit usaha di Indonesia pada tahun 2020. Pada gambar tersebut terlihat bahwa pemilik usaha yang memiliki persentase tinggi merupakan lulusan SMA.

Untuk itu diharapkan mahasiswa semakin termotivasi untuk berwirausaha apalagi saat ini pada perguruan tinggi seperti di Universitas 17 Agustus 1945 telah menerapkan dan mengajarkan mata kuliah kewirausahaan. Penulis tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian dan menggali lebih mendalam mengenai “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial Dan Kepribadian Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Teknik Informatika Untag Surabaya). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial dan Kepribadian tersebut terhadap Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa aktif Teknik Informatika angkatan 2019-2020 pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

METODE

Metode dalam penelitian menggunakan jenis kuantitatif, merupakan pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya (Arikunto. 2006:12) dalam (Yasin & Giarti, 2020). Populasi dari objek penelitian berjumlah 487 mahasiswa teknik informatika UNTAG Surabaya angkatan 2019-2020 yang telah mengampu mata kuliah Kewirausahaan, dengan menggunakan probability sampling jenis simple random sampling dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Untuk mengetahui besarnya sampel maka digunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 90%, dan tingkat error 10% (Sujarweni, 2014: 66) dalam (Yasin dan Giarti, 2020) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = *Error level* atau tingkat kesalahan maksimum sebesar 10%

Diketahui jumlah data yang diperoleh, diketahui jumlah mahasiswa aktif Angkatan 2019-2020 prodi Teknik Informatika Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya adalah 487 mahasiswa. Sehingga jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{487}{1 + 487 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{487}{1 + 4,87}$$

$$n = 82,96$$

Jadi, sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebesar 83 mahasiswa aktif angkatan 2019-2020, Teknik Informatika Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Skala pengukuran menggunakan skala likert dengan menggunakan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014:132) dalam (Ratika & Nofha, 2018). Teknik pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. yang bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel terikat dan variabel bebas.. Dikatakan linier jika nilai Deviation from Liniarity Sig. > 0,05.

Tabel 1 Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) terhadap Variabel Motivasi Berwirausaha (Y)
ANOVA Table

			Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	205.057	9	22.784	4.340	.000
		Linearity	153.284	1	153.284	29.198	.000
		Deviation from Linearity	51.772	8	6.472	1.233	.293
Within Groups			383.232	73	5.250		
Total			588.289	82			

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan **Tabel 1**, nilai Sig. pada Deviation from Linearity diperoleh 0,293, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. (0,293 > 0,05) adanya hubungan linier antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan dengan variabel Motivasi Berwirausaha.

Tabel 2 Variabel Lingkungan Sosial (X2) terhadap Variabel Motivasi Berwirausaha (Y)
ANOVA Table

			Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
Lingkungan Sosial *	Between Groups	(Combined)	85.148	9	9.461	2.976	.005
Pengetahuan Kewirausahaan		Linearity	70.817	1	70.817	22.275	.000
		Deviation from Linearity	14.331	8	1.791	.563	.804
		Within Groups	232.081	73	3.179		
Total			317.229	82			

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan **Tabel 2**, nilai Sig. pada Deviation from Linearity diperoleh 0,804, maka dapat disimpulkan nilai Sig. ($0,804 > 0,05$) adanya hubungan linier antara variabel Lingkungan Sosial dengan variabel Motivasi Berwirausaha.

Tabel 3 Variabel Kepribadian (X3) terhadap Variabel Motivasi Berwirausaha (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
Kepribadian *	Between Groups	(Combined)	78.006	9	8.667	2.425	.018
Pengetahuan Kewirausahaan		Linearity	59.646	1	59.646	16.691	.000
		Deviation from Linearity	18.359	8	2.295	.642	.740
		Within Groups	260.862	73	3.573		
Total			338.867	82			

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

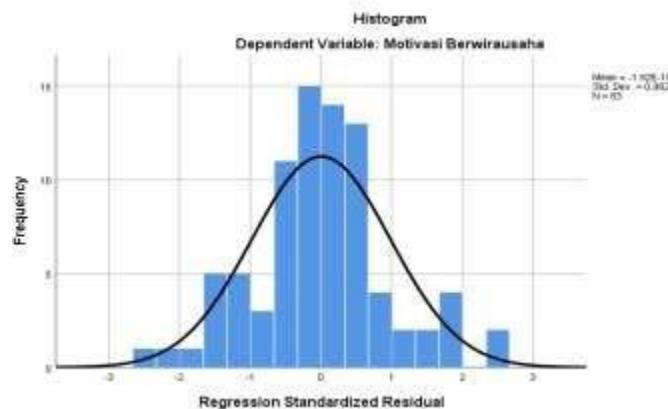
Berdasarkan **Tabel 3**, nilai Sig. pada Deviation from Linearity diperoleh 0,740, maka dapat disimpulkan nilai Sig. ($0,740 > 0,05$) adanya hubungan linier antara variabel Kepribadian dengan variabel Motivasi Berwirausaha.

Uji Normalitas

Dalam proses ujia normalitas ini, dilakukan untuk memeriksa apakah data yang sedang dianalisis mengikuti distribusi normal atau tidak. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki distribusi yang normal atau tidak.. Hasil uji ini dapat dilihat menggunakan Model Histogram, Normal P-Plot dan Kolmogrov Smirnov, yaitu sebagai berikut:

1. Model Histogram

Gambar 3 Hasil Uji Normalitas Model Histogram

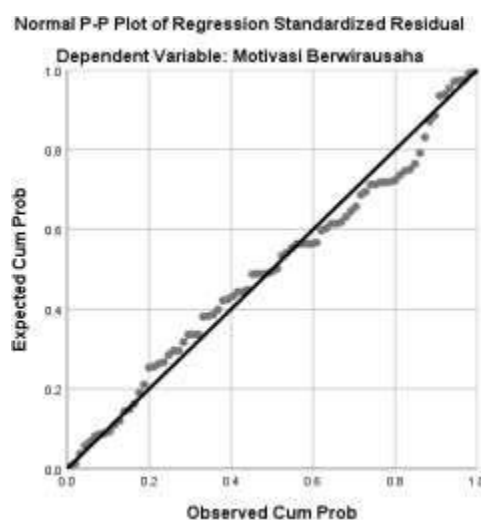


Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan **Gambar 3** diketahui bahwa grafik menunjukkan pola distribusi normal karena memiliki karakteristik berbentuk gunung dan tidak melenceng ke kanan atau kiri, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti pola normal dan regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Norma P-Plot

Gambar 4 Hasil Uji Normalitas Data P-Plot



Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan **Gambar 4**, uji normalitas dengan P-Plot dimana titik-titik berjalan searah mengikuti dan mendekati garis diagonal. Maka disimpulkan bahwa regresi

memenuhi asumsi normalitas.

3. Kolmogorov Smirnov

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83713826
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.057
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan **Tabel 4** yaitu data penelitian memenuhi uji normalitas karena nilai signifikan $0,155 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas. Untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinieritas dapat melihat nilai Variance Influence Factor (VIF) dan Tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance $< 0,10$.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan	.751	1.33
Kewirausahaan		2
Lingkungan Sosial	.561	1.78

		2
Kepribadian	.595	1.680

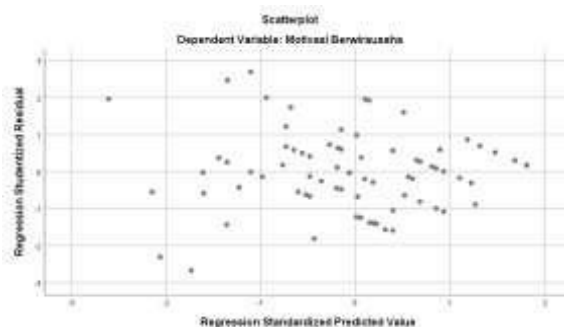
Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan **Tabel 5** memiliki nilai tolerance variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) = 0,751, Lingkungan Sosial (X2) = 0,561, dan Kepribadian (X3) = 0,595, nilai-nilai tersebut > 0,10 sedangkan nilai VIF variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1) = 1,332 Lingkungan Sosial (X2) = 1,782 , dan Kepribadian (X3) = 1,680 yang nilainya lebih kecil dari 10,00. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah jika data tersebut menunjukkan pola yang teratur dengan gelombang atau pola yang melebar. kemudian menyempit, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan **Gambar 5** diatas yaitu dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak membentuk pola tertentu yang teratur berada diatas dan dibawah 0. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji kelayakan atau kebenaran pada hipotesis penelitian. Berikut hasil dari uji regresi linier berganda.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.753	2.500		1.501	.137		
	Pengetahuan	.244	.102	.213	2.393	.019	.751	1.332

Kewirausahaan							
Lingkungan Sosial	.482	.140	.354	3.438	.001	.561	1.782
Kepribadian	.408	.132	.310	3.097	.003	.595	1.680

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

$$Y = 3,753 + 0,244X_1 + 0,482X_2 + 0,408X_3$$

Keterangan:

Y = Motivasi Berwirausaha

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

X₁ = Pengetahuan Kewirausahaan

X₂ = Lingkungan Sosial

X₃ = Kepribadian

Dari persamaan regresi diatas dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta = 3,753

Nilai a sebesar 3,753 artinya nilai variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁) diasumsikan konstan, maka variabel Motivasi Berwirausaha akan meningkat sebesar 3,753.

b. Pengetahuan Kewirausahaan (X₁) = 0,244

Pengetahuan Kewirausahaan (X₁) memiliki koefisien regresi variabel sebesar 0,244 mengalami kenaikan satu-satuan. Koefisien regresi variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁) memiliki nilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha.

c. Lingkungan Sosial (X₂) = 0,482

Jika Lingkungan Sosial (X₂) mengalami kenaikan satu-satuan, maka akan mempengaruhi Motivasi Berwirausaha sebesar 0,482. Lingkungan Sosial memiliki koefisien regresi dengan nilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Berwirausaha.

d. Kepribadian (X₃) = 0,408

Jika Kepribadian (X₃) mengalami kenaikan satu-satuan, maka akan mempengaruhi Motivasi Berwirausaha sebesar 0,408. Koefisien regresi variabel Kepribadian bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Berwirausaha.

Uji Determinasi (R²)

Uji determinasi memiliki tujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan model, dilakukan pengukuran yang bertujuan untuk mengestimasi tingkat keberhasilan atau kinerja model tersebut menjelaskan variasi variabel.

Tabel 7 Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.728a	.530	.512	1.87170
---	-------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial

b. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan **Tabel 7** didapatkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,728 atau 72,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara Motivasi Berwirausaha dengan Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial dan Kepribadian, sebesar 72,8%, sedangkan 27,2% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, modal usaha, kemampuan wirausaha dan lain sebagainya.

Uji Hipotesis

Uji t

Dalam uji t, dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah variabel independen (X) memiliki pengaruh signifikan atau tidak. Pengujian ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. 5% ($\alpha=0,05$).

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.753	2.500		1.501	.137
	Pengetahuan Kewirausahaan	.244	.102	.213	2.393	.019
	Lingkungan Sosial	.482	.140	.354	3.438	.001
	Kepribadian	.408	.132	.310	3.097	.003

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023 Berdasarkan

Tabel 8 hasil dari uji t, untuk mencari nilai t tabel yaitu sebagai berikut: $df = n-k-1$

Keterangan:

- df = Derajat Kebebasan
- n = Jumlah Responden
- k = Jumlah Variabel Bebas

Maka:

$$\begin{aligned}df &= n-k-1 \\ &= 83-3-1 \\ &= 79\end{aligned}$$

Berdasarkan **Tabel 8** diatas diketahui t nilai signifikasi (α) sebesar 5% dengan nilai t tabel dari df 79, maka untuk mengetahui hipotesis memiliki pengaruh atau tidak dilihat dari t hitung > t tabel. Hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

Ho : Pengetahuan Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Teknik Informatika UNTAG Surabaya

Ha : Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Teknik Informatika UNTAG Surabaya

Dalam hipotesis pertama bahwa hasil nilai t hitung pada pengaruh X1 terhadap Y sebesar 2,393 dimana t hitung > t tabel ($2,393 > 1,664$) dan nilai Sig. sebesar 0,019 sehingga Sig < 0,05 ($0,019 < 0,05$), maka Ho ditolak dan Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha.

2. Hipotesis Kedua

Ho : Lingkungan Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Teknik Informatika UNTAG Surabaya

Ha : Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Teknik Informatika UNTAG Surabaya

Berdasarkan hipotesis kedu, diketahui bahwa hasil nilai t hitung pada pengaruh X2 terhadap Y sebesar 3,438 dimana t hitung > t tabel ($3,438 > 1,664$) dan nilai Sig. sebesar 0,001 sehingga Sig < 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha.

3. Hipotesis Ketiga

Ho : Kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Teknik Informatika UNTAG Surabaya

Ha : Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Teknik Informatika UNTAG Surabaya

Dalam hipotesis ketiga diketahui bahwa nilai t hitung pada pengaruh X3 terhadap Y sebesar 3,097 dimana t hitung > t tabel ($3,097 > 1,664$) dan nilai Sig. sebesar 0,003 sehingga Sig < 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha. **Uji F**

Uji F digunakan untuk mengujikan apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Syarat uji F, yaitu bila F hitung \geq F tabel maka Ho ditolak dan menerima Ha pada $\alpha = 5\%$, dan bila F hitung \leq Ftabel maka Ho diterima dan menolak Ha. , pada $\alpha =$

5%. Adapun hipotesis yang diajukan sesuai dengan uji simultan, sebagai berikut:

Ho: Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial dan Kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Teknik Informatika UNTAG Surabaya

Ha: Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial dan Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Teknik Informatika UNTAG Surabaya

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	311.533	3	103.844	29.642	.000
	Residual	276.756	79	3.503		b
	Total	588.289	82			

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Berdasarkan **Tabel** - di atas diketahui 29,642 dengan sig 0,000. Karena f hitung $>$ f tabel, yaitu $29,642 > 2,72$ dan nilai signifikansi 0,000 maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X_1), Lingkungan Sosial (X_2), dan Kepribadian (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha.

Pembahasan

Dalam penelitian yang telah dilakukan sejak penyusunan data, sumber teori, observasi lapangan hingga proses pengolahan data, maka peneliti menyajikan data sebagai berikut:

Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji t bahwa H_a diterima karena variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) dimana t hitung $>$ t tabel. Hal ini didukung oleh indikator, seperti pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan ide & peluang usaha dan pengetahuan tentang aspek-aspek usaha. Berdasarkan nilai rata-rata tertinggi, maka responden setuju bahwa pengetahuan dasar merupakan faktor penting untuk mendorong motivasi berwirausaha seseorang. Semakin tinggi Pengetahuan Kewirausahaan semakin terbukannya wawasan tentang kewirausahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Y).

Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Berwirausaha

Pada variabel Lingkungan Sosial ini, hasil uji t menyatakan bahwa H_a diterima karena variabel Lingkungan Sosial (X_2) berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) dimana t hitung $>$ t tabel. Pada variabel Lingkungan Sosial (X_2) indikator yang memiliki nilai rata-rata

tertinggi, yaitu pada indikator Lingkungan Keluarga. Hal ini memiliki arti bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam mendukung seseorang memiliki Motivasi Berwirausaha. Dalam penelitian maka disimpulkan bahwa pada variabel Lingkungan Sosial (X2) berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Y).

Pengaruh Kepribadian terhadap Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian, pada uji t dikatakan bahwa H_a diterima karena variabel berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Y) dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Adapun indikator yang mendukung variabel Kepribadian, seperti arah perilaku, tingkat usaha dan tingkat kegigihan. Dari hasil nilai rata-rata indikator tertinggi dapat dikatakan bahwa tingkat kegigihan seseorang merupakan faktor penting untuk terciptanya motivasi berwirausaha. Maka dalam penelitian maka disimpulkan bahwa variabel Kepribadian (X3) berpengaruh terhadap Motivasi Berwirausaha (Y).

Daftar Pustaka

- Abdullah, Dudung. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UniversitasMajalengka). *Co-Management* , 1(3).
- Ahmad, Nurul Fitriah. (2019). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
- Azkiya, V. D. (2022). Pemilik Usaha Perdagangan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020 Menurut Badan Pusat Statistik. Databoks.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Pengangguran berdasarkan tingkat Pendidikan. Badan Pusat Statistik.
- Fitrianto, Yasin & Slamet, Giarti. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minta Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta.
- Laia, Ruthelvina. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 5(2).
- Nadir, Muhammad. Novaria, R.achmawati. Maruta, IGN Anom & Pujianto, Agung. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pelaku Usaha di Kampung Kue Surabaya). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*.
- Nuryanto, Uli W., Djamil, M., Sutawidjaya, A. H., & Saluy, A. B. (2020). Analisis Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, Pendidikan Wirausaha dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha UMKM di Kabupaten Serang. *Dynamic Management Journal*, 4(2).

- Pakaya, Indah., Posumah, Johnny. H., & Dengo, S. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.
- Putra, Suhendra E., Hamid, Abdul., & Sumarni, Mutia. (2022). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1).
- Ramadhania. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Praktek Kewirausahaan dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2).
- Safitri, Mey Elisa & Endang, Maryanti. 2022. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Pekalongan: PT Nasya Ekspanding Management.
- Suebuddin, Marfua. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Menanamkan Jiwa *Leadership* Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Sinau* , 7(1).
- Wulandari, L. S. W., & Winarso, B. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha. Universitas Ahmad Dahlan.
- Zahra, R Ratika., & Rina, Nofha. (2018). Pengaruh *Celebrity Endorser* Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit Di Kota Bandung. *Jurnal Lontar*, 6(1).